



## Retribusi Progresif di Terminal Mulai Berjalan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) pada tahun ini akan mulai memberlakukan pungutan retribusi bus secara progresif. Untuk mendukung langkah tersebut, akan ada pemasangan monitor pemantau bus di terminal.

Kepala UPT TPY Bekti Zunanto mengatakan, selama ini penghitungan parkir bus di

manual. Namun dengan retribusi progresif, kata dia, parkir bus akan dihitung per jam. "Nanti misalkan satu jam pertama Rp 1.000, terus jam berikutnya berapa bisa diketahui jelas," kata dia.

Namun, untuk tahun ini, menurut Bekti, sistem tersebut baru akan diberlakukan untuk retribusi progresif bus Antar-Kota Antar-Provinsi (AKAP) terlebih dahulu. Sedangkan untuk bus lainnya akan menyusul. Pendapatan retribusi parkir di TPY sendiri pada

terminal masih berjalan secara manual. Padahal, sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 79/2013, terminal tipe A sudah harus memberlakukan sistem informasi manajemen (SIM) secara elektronik dalam penghitungan retribusi parkir tersebut. "Kita kerja sama dengan bagian teknologi informasi dan telematika (TIT) yang akan memasang alat monitornya," ujar dia, Rabu (11/2).

Kapasitas parkir bus di terminal sekarang ini, menu-

2014 mencapai Rp 539,4 juta. Jumlah ini melebihi target pada tahun lalu Rp 520 juta. Menurut dia, untuk target tahun ini akan disesuaikan dengan realisasi pada 2014.

Terpisah, Kepala Bagian TIT Kota Yogyakarta Sukadarisman mengatakan, sekarang ini tengah menyelesaikan aplikasi sistem untuk diterapkan dalam SIM retribusi parkir progresif di Terminal Yogyakarta itu. Monitor pemantau, kata dia, nantinya yang mencatat bus keluar masuk termi-

nal dan datanya kemudian akan masuk *server*, sehingga penghitungan retribusinya lebih jelas. Pemasangan monitor dan *server* ini, menurut dia, rencananya akan dilakukan dalam waktu dekat ini.

Karena itu, Sukadarisman mengharapkan penerapan e-retribusi itu juga sudah mulai bisa diujicobakan. "Penghitungan retribusinya kita serahkan ke UPT TPY sesuai ketentuan yang ada, kita hanya siapkan aplikasi dan *server*-nya," kata dia. ■ ed: irfan fitrat

rut Bekti, bisa menampung 68 unit bus. Bus tersebut, kata dia, biasanya keluar masuk dalam satu-dua jam. Setiap harinya, kata dia, rata-rata ada 700 rotasi bus yang keluar masuk Terminal Yogyakarta. Dengan adanya monitor tersebut, menurut dia, kendaraan yang keluar masuk terminal akan terdata dengan jelas.

Selama ini, Bekti mengatakan, penghitungan retribusi hanya dilakukan secara rata-rata satu bus dengan sistem

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005